

## ABSTRAK

Eva Mahrita: 170104020040, *Trend dan Metode Penyampaian Gus Baha` dalam Kajian Tafsir di Media Sosial*, Skripsi 2021, Banjarmasin, Pembimbing (1) Bashori, M.Ag (2) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, M.A

**Kata Kunci:** Trend, Metode, Media Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya pola dan model penyampaian materi tafsir di Indonesia dengan banyaknya jumlah peminat mulai dari kelompok orang dewasa, pemuda, santri, sampai mahasiswa. Salah satu pendekatan kajian tafsir yang paling menonjol di Indonesia adalah lingkungan pesantren yang dibimbing langsung oleh kiai. Adapun kiai asal Rembang ternyata memiliki daya tarik di hati jutaan masyarakat dan menjadi bintang di youtube. Gaya khas Gus Baha` yang *nyentrik*, humoris, dan jelas menjelaskan tafsir Jalalain untuk semua model kajian tafsir. Selain merupakan sebuah aplikasi yang digemari dan banyak pula dimanfaatkan kalangan youtuber sebagai alternatif promosi secara online dan membagikan informasi lewat video, ternyata youtube juga dijadikan sebagai sarana berdakwah serta mempunyai aturan dalam penggunaannya. Oleh sebab itu, penelitian ini menggambarkan secara spesifik dengan data yang telah penulis temukan pada saat penelitian, dengan fokus kepada tren dan metode penyampaian tafsir sejauh mana kerangka pemikiran dalam membawakan suatu kajian tafsir.

Metode penelitian ini ialah kualitatif karena bertujuan menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*). Pengumpulan data yang digunakan ada dua: *Pertama*, data primer dalam penelitian ini adalah berupa topik postingan video, isi konten pada salah satu *channel* atau kajian tafsir. *Kedua*, Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kitab tafsir dan hadis, buku-buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan kajian tafsir terhadap Al-Qur`an. Subjek dalam penelitian ini adalah penyampaian Gus Baha`. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah trend dan metode kajian tafsir.

Hasil penelitian ini, penulis menemukan perbedaan kecenderungan dan metode yang dibawakan Gus Baha` dalam menyampaikan kajian tafsir, dibuat menarik dan diterima semua kelompok masyarakat sehingga memiliki jutaan follower di media sosial. Pendekatan yang beliau gunakan mengacu pada kegiatan kajian penafsiran Al-Qur`an ala pesantren, pola ini sangat berpengaruh terhadap daya tarik dan kesungguhan memberikan keterangan. Lain halnya dengan metode, beliau dalam penyampiannya menggunakan metode wetonan dan metode ceramah.